

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Allah SWT menurunkan kitab suci *Al-Qur'an* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW agar dibaca, didengarkan, ditadaburi oleh manusia sebagai sumber utama dalam ajaran Islam. *Al-Qur'an* merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk disampaikan pada umat manusia. Dimana di dalamnya terkumpul *firman-firman* Allah yang menjadi petunjuk, pegangan dan pedoman hidup manusia sepanjang masa yang takkan sirna oleh zaman untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ الْقُرْآنَ وَيَتَذَكَّرُونَ فِيهَا بَيْنَهُمْ إِلَّا  
خَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَغَسَّيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَزُلْزِلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ تَعَالَى

*“Tidaklah berkumpul suatu kaum dalam rumah Allah membaca Al Qur'an dan mempelajarinya, kecuali akan dikelilingi malaikat dan dipenuhi rahmat-Nya serta dikaruniakan ketenangan dan Allah akan senantiasa menyebut namanya disisi-Nya.”*. HR Abu Daud

Dengan begitu kita sebagai seorang muslim harus selalu berinteraksi aktif dengan *Al-Qur'an* dengan membacanya, mempelajarinya, mengamalkan *Al-Qur'an*, menjadikannya sumber inspirasi dalam berpikir dan bertindak, niscaya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat akan dapat kita raih.<sup>2</sup> Selain itu membaca *Al-Qur'an* merupakan suatu ibadah

---

<sup>2</sup> Badr bin Nashr Albadr diterjemahkan oleh Muhammad Iqbal A. Gazali, *Terjemah Buku Keutamaan Membaca dan Menghafalkan Al-Qur'an*, diterbitkan oleh Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, (<https://islamhouse.com/id/articles/269017/>, diakses pada tanggal 02 Februari 2010)

yang berpahala, yang dimana dalam setiap hurufnya memiliki bobot 10 pahala.

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ.

"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari al-Qur`an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf." HR. At-Tirmidzi

*Al-Qur'an* sendiri merupakan kitab yang dalam membacanya memiliki tata cara dan hukum-hukum bacaannya. Sehingga membacanya pun jika sesuai dengan tata cara dan hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam *Al-Qur'an* bacaannya pun akan teratur dan indah di dengar. Seperti halnya mana yang bacaan yang perlu dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus pelafalannya, di mana tempat keluarnya huruf yang tepat, di mana memulai dan berhentinya bacaan, bahkan lagu dan iramanya pun terdapat beberapa tata caranya, sampai pada etika membacanya.<sup>3</sup> Demikian juga dalam *Al Qur'an* terkandung keindahan bahasa, ketelitian dan keseimbangannya dengan kedalaman makna, kaya akan kebenarannya, serta kemudahan dalam pemahaman dan kehebatan kesan yang ditimbulkan setelah mempelajarinya.

Pada masa Nabi Muhammad Saw menerima wahyu *Al-Qur'an* dari Allah Swt, bangsa arab sebagian besar tidak pandai membaca dan menulis. Mereka belum banyak yang mengenal kertas sebagai alat tulis seperti halnya sekarang, begitu pula membacanya. Oleh karna itu setiap Nabi Saw ketika

---

<sup>3</sup> Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al Qur'an*. (Depok : Gema Insani, 2012). hal. 2

menerima wahyu selalu dihafalkannya. Begitu pula Nabi Muhammad SAW juga menghafal setiap wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT berupa *Al-Qur'an* melalui perantara Malaikat Jibril, kemudian beliau menyampaikannya kepada para sahabat dan diperintahkannya pula untuk menuliskan di batu-batuan, pelapah kurma, kulit-kulit binatang dan apa saja yang dimana bisa dipakai untuk menulisnya pada masa itu.

Hingga saat ini kebiasaan untuk memelihara *Al-Qur'an* dengan cara menghafal berlanjut dari generasi ke generasi hingga saat ini. Sebagaimana Firman Allah dalam *Al-Qur'an* surat Al Hijr ayat 9 :

إِنَّ نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّ لَهُ لَحَفِظُونَ

*“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”.*

Ayat ini menjelaskan tentang penegasan Allah terhadap orang-orang yang mengabaikan dan tidak mempercayai *Al-Qur'an* yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya Muhammad. Allah menegaskan bahwasannya Allah sendirilah yang memelihara *Al-Qur'an* itu dari segala macam usaha untuk mengotorinya dan usaha untuk menambah, mengurangi dan mengubah ayat-ayatnya, sehingga *Al-Qur'an* akan tetap terjaga sampai hari kiamat tiba, dan kesuciannya pun akan tetap terjamin sepanjang masa.<sup>4</sup>

Demikian yang mereka dapatkan ketika berinteraksi aktif dengan *Al-Qur'an*, begitu pula dengan penghafal *Al-Qur'an* yang biasa disebut dengan *hafidz* bagi laik-laki dan *hafidzoh* bagi perempuan. Menghafal *Al-Qur'an* sendiri tidak dikhususkan untuk orang-orang yang pandai saja, namun untuk

---

<sup>4</sup> Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Depok : Gema Insani, 2012). hal. 19

seluruh umat Rasulullah sangatlah diperbolehkan untuk menghafal *Al-Qur'an*. Para ulama sendiri sepakat bahwasannya hukum menghafal *Al-Qur'an* adalah *fardhu kifayah*. Jika ada salah satu di antara anggota masyarakat yang sudah melaksanakan untuk menghafal *Al-Qur'an*, maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali yang melaksanakan untuk menghafal *Al-Qur'an* diantara mereka, maka berdosalah semua masyarakat tersebut. Prinsip *fardhu kifayah* tersebut dimaksudkan untuk menjaga *Al-Qur'an* dari pemalsuan, perubahan dan pergantian seperti halnya yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab Allah yang lain pada masa lalu.<sup>5</sup>

Menghafal *Al-Qur'an* sendiri pada kenyataannya, yaitu kegiatan membaca berulang-ulang ayat *Al-Qur'an* hingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya dari satu surat ke surat lainnya dan begitu seterusnya hingga genap satu surat ataupun satu juz hingga 30 juz.<sup>6</sup> Dalam hal menghafal *Al Qur'an* tidak diwajibkan bagi semua orang, namun akan lebih baiknya bila kita sebagai seorang muslim berusaha untuk menghafalnya. Karena ayat *Al-Qur'an* selalu kita lantunkan dalam setiap bacaan shalat.

Kita sebagai manusia biasa yang penuh dengan keterbatasan, tidak akan dapat membayangkan seberapa besar pahala dari Allah SWT yang diraih seorang pembaca dan penghafal *Al-Qur'an*. Ayat *Al-Qur'an* yang telah dibaca maupun dihafal kelak akan datang pada hari kiamat seraya membela para pembacanya, dan menolong orang-orang yang bisa membacanya, menghafalnya, mengamalkannya dan mendakwahnya.

---

<sup>5</sup> Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Depok : Gema Insani, 2012). hal. 19

<sup>6</sup> Zaki Zamani, dan Syukron Maksum. *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*. (Yogyakarta : PT. Agromedia Pustaka, 2014). hal. 21

Kelak akan datang masa dimana manusia banyak yang menghafal, membaca, mempelajari, dan menggali isinya, agar mereka memperoleh dari *Al-Qur'an* itu petunjuk dan hikmah, tuntunan akhlak dan budi pekerti yang baik, ilmu pengetahuan dan pedoman berpikir bagi para ahli yang cerdas dan pandai, serta petunjuk ke jalan hidup di dunia dan di akhirat nanti, Dimulai dari zaman Nabi Muhammad, sahabat, tabi'in hingga generasi-generasi selanjutnya yang Allah jamin sebagai penjaga kesucian *Al-Qur'an* ”.

Sejak *Al-Qur'an* diturunkan hingga saat ini, banyak sekali yang mempelajari dan menghafalkan *Al-Qur'an* sehingga lahir lembaga-lembaga pendidikan seperti halnya lembaga pendidikan umum dari sekolah dasar, menengah, sampai perguruan tinggi yang memiliki program menghafal *Al-Qur'an*, yang memiliki pengaruh baik untuk anak-anak, remaja maupun dewasa. Yang dimana Lembaga pendidikan tersebut sekaligus dapat menjadi salah satu wadah atau tempat untuk melaksanakan dan menanam pendidikan karakter peserta didik.

Sedangkan pendidikan karakter sendiri merupakan pendidikan yang sering dinilai sebagai pendidikan budi pekerti dan pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menilai atau memberikan keputusan baik dan buruk dalam suatu hal. Hal tersebut dilakukan agar anak dapat memelihara sesuatu yang baik dan mewujudkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati ketika masih dalam proses belajar disekolah maupun setelah lulus sekolah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Zinnur Aini, *Skripsi Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa MI Al Amin Pejeruk*, (Mataram: UIN Mataram, 2020), hal. 18

Pembentukan karakter sangat perlu dilakukan sejak anak masih usia dini, karena jika karakter sudah terbentuk sejak usia dini maka untuk kedepannya tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang, karena karakter tersebut sudah terlanjur tertanam dalam diri seseorang. Dan pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah adalah merupakan salah satu bentuk dorongan dan partisipasi dalam membangun kepribadian bangsa. Muhammad Nuh juga menyatakan: pelaksanaan pendidikan karakter, bahkan hal yang fundamental dilaksanakan pada usia sekolah dasar (sekitar umur 6-12 tahun) merupakan tahap penting bagi kesuksesan perkembangan karakter peserta didik dan karakter bagi manusia. Anak sekolah dasar mengalami perkembangan fisik, motorik dan juga perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti, dan moralnya yang bertumbuh pesat.<sup>8</sup>

Dalam lingkungan pendidikan atau lembaga sekolah, pelaksanaan pendidikan karakter harus lebih *intens*. Hal ini dikarenakan banyaknya peserta didik yang memiliki kemampuan dalam kognitif akan tetapi karakternya rendah, kurang disiplin dan sebagainya, untuk itu perlu adanya usaha sekolah yang dapat membantu terbentuknya karakter peserta didik seperti halnya melalui program *tahfidz Al-Qur'an* yang dilaksanakan di SDN 1 Kampungdalem.

Program *tahfidz Al-Qur'an* yang dilaksanakan di SDN 1 Kampungdalem merupakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang harus diikuti seluruh peserta didik SDN 1 Kampungdalem yang bergama muslim. Program *tahfidz*

---

<sup>8</sup> Sigit Dwi K, Pentingnya Pendidikan Moral bagi anak sekolah dasar, (Yogyakarta: UNY Press, 2007) hal 121

*Al-Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem sendiri terbagi menjadi dua kelas, yakni kelas reguler yang terdiri atas peserta didik yang masih menghafalkan juz 30, dan kelas khusus yang terdiri atas peserta didik yang telah menyelesaikan hafalan juz 30 dan lanjut di juz yang lainnya. SDN 1 Kampungdalem sendiri dalam melaksanakan program *tahfidz Al-Qur'an* memiliki target minimal hafal Juz 30 atau yang biasa disebut *Juz 'Amma*, oleh karena itu semua peserta didik digerakkan untuk menghafal juz 30 terlebih dahulu sebagai latihan awal untuk menghafalkan *Al-Qur'an*.

Program *tahfidz Al-Qur'an* ini selain bertujuan untuk menjaga kemurnian *Al-Qur'an* juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik, lebihnya pada karakter yang religius dan juga meningkatkan kualitas pendidikan. Nha Salah satu hal yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidikan atas perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam belajar. Prestasi menunjukkan hasil dari pelaksanaan kegiatan belajar materi dan nilai-nilai kurikulum yang diikuti peserta didik di sekolah.

Selain itu, amanah dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Sehingga, lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang memiliki nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan yang bertujuan melahirkan insan cerdas dan berkarakter kuat itu juga pernah ditegaskan oleh Martin Luther King, "*Intelligence plus character, that is the goal of true education*" (kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir

pendidikan yang sebenarnya). Salah satu karakter yang cukup penting dan mendukung prestasi belajar dan kesuksesan peserta didik di masa yang akan datang adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan yang tinggi sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik karena dengan disiplin belajar yang tinggi akan memudahkan peserta didik tersebut dalam belajar secara terarah dan teratur. Peserta didik dengan disiplin belajar yang tinggi, akan selalu teratur dalam belajarnya, baik itu di rumah maupun di sekolah.<sup>9</sup>

Dalam hal membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik tidaklah mudah. Sekolah harus kreatif dalam upaya membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satu hal yang bisa diterapkan adalah dengan menerapkan kebiasaan menghafal *Al-Qur'an*. Kegiatan menghafal *Al-Qur'an*, selain membiasakan peserta didik berperilaku disiplin, juga mendatangkan banyak manfaat lainnya. Para akademisi dan spesialis sependapat bahwa menghafal *Al-Qur'an* memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada peserta didik, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis. Dr. Abdullah Subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, menyerukan kepada para pelajar agar mengikuti halaqoh-halaqoh menghafal *Al-Qur'an*. Beliau juga menegaskan bahwa hafalan *Al-Qur'an* dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syariah, ilmu alam dan lain sebagainya,

---

<sup>9</sup> Risnawati Pasaribu, *jurnal Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta Vol. 2*, (Yogyakarta: UMY, 2018), hal. 174



membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Lebih lanjut dinyatakan bahwa sel-sel otak itu seperti halnya anggota tubuh lainnya, harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya.<sup>10</sup>

Nha mengambil dari hal-hal tersebut SDN 1 Kampungdalem sebagai salah satu sekolah dasar negeri yang berada di daerah Tulungagung merupakan sekolah dasar negeri favorit dan unggulan, dimana sekolah ini otomatis bukan berbasis islami namun mengadakan pelaksanaan program *tahfidz Al-Qur'an* sebagai upaya untuk membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik di era ini. Karena dengan *tahfidz Al-Qur'an* inilah merupakan sarana untuk membentuk akhlak yang baik karena hal itu akan menjadi ukuran yang baik juga di dalam kepribadian, terutama di dalam pembentukan karakter. sehingga pembiasaan melalui menghafal *Al-Qur'an* akan membentuk anak berkarakter yang baik seperti karakter religius akan melekat dalam pribadi anak, walaupun di era ini memang perkembangan teknologi sangatlah maju, kita semua dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak banyak tertinggal.

Namun disisi lain yang terjadi adalah banyak dijumpai anak-anak yang lebih cenderung untuk menghabiskan waktu di depan gadgetnya dibandingkan menghafal *Al-Qur'an*, anak-anak yang banyak dijumpai mereka cenderung lebih senang bermain *game*, menge-scroll tiktok dan menonton

---

<sup>10</sup> Risnawati Pasaribu, *jurnal Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta Vol. 2*, (Yogyakarta: UMY, 2018), hal. 175

video maupun film kartun. Dimana hal tersebut sangat memengaruhi karakter anak. Nah dalam hal ini jelas peran guru dan orang tua sangat berpengaruh terhadap karakter anak. Sehingga program unggulan yang telah dilaksanakan di SDN 1 Kampungdalem yaitu *Tahfidz Al-Qur'an* diharapkan dapat mendorong pembentukan karakter terlebih karakter religius dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik di era ini.

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan program *tahfidz al-qur'an* dalam rangka meningkatkan karakter prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Kampungdalem?
2. Bagaimanakah perkembangan perubahan karakter peserta didik di SDN 1 Kampungdalem setelah mengikuti program *Tahfidz Al-Qur'an* ?
3. Bagaimanakah perkembangan perubahan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Kampungdalem setelah mengikuti program *Tahfidz Al-Qur'an* ?
4. Apa sajakah yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program *Tahfidz Al-Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Program *Tahfidz Al-Qur'an* dalam membentuk karakter peserta didik dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Kampungdalem.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan perubahan karakter peserta didik di SDN 1 Kampungdalem setelah mengikuti program *Tahfidz Al-Qur'an*.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan perubahan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Kampungdalem setelah mengikuti program *Tahfidz Al-Qur'an*.
4. Untuk mendeskripsikan hal-hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program *Tahfidz Al-Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan mutu pendidikan dan sumbangsih pada ilmu pengetahuan tentang pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan Program *Tahfidz Al-Qur'an*, sehingga dapat meningkatkan karakter peserta didik yang sesuai dengan implementasi program *Tahfidz Al-Qur'an*.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi guru

Dengan adanya kegiatan program *Tahfidz Al-Qur'an* ada beberapa manfaat yang diperoleh guru, yaitu: (1) dapat membantu guru dalam mendorong pembentukan karakter terlebih karakter religus peserta didik seperti halnya disiplin, tanggung jawab, bersikap sopan, dekat dengan *Al-Qur'an*, melaksanakan sholat

dhuha, dan sholat fardhu secara berjamaah. (2) dapat membantu guru dalam melatih peserta didik agar memaksimalkan setiap yang ada di dalam dirinya, baik itu intelektual, spriritual, sosial, dan juga fisik.

b. Manfaat bagi peserta didik

Dengan adanya kegiatan program *Tahfidz Al-Qur'an* ada beberapa yang dapat diperoleh peserta didik, yaitu: (1) dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan, (2) dapat membentuk kepribadian yang berwatak luhur serta tinggi moral, budi pekerti, dan kuat keyakinannya, (3) dapat meningkatkan kecerdasan berpikir peserta didik, (4) dapat melatih peserta didik untuk berkonsentrasi tinggi, (5) dapat melatih kesensitifan pendengaran peserta didik, mudah memahami ilmu yang dijelaskan guru, dan menumbuhkan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.

c. Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya kegiatan program *Tahfidz Al-Qur'an* maka ada beberapa manfaat bagi sekolah, yaitu: (1) sebagai pedoman bagi sekolah untuk melaksanakan program *Tahfidz Al-Qur'an* guna untuk membentuk karakter peserta didik terlebih karakter religius peserta didik dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik SDN 1 Kampungdalem. (2) mendorong dan menumbuhkan sikap kerja sama antara guru dengan pihak sekolah untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

d. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa dan dapat menjadi rujukan yang berperan sebagai penelitian terdahulu.

## E. Definisi Istilah

Penegasan istilah ini disusun sebagai upaya untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami konsep judul proposal ini. Penegasan istilah yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi merupakan aktivitas atau adanya aksi atau tindakan mekanisme suatu sistem. Mekanisme sendiri mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operationalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran <sup>11</sup>

b. Program *Tahfidz Al-Qur'an*

1) Pengertian Program *Tahfidz Al-Qur'an*

Secara umum, program merupakan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan untuk kedepannya dalam meraih tujuan.

---

<sup>11</sup> Arrinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018). hal. 32

*Tahfidz Al-Qur'an* merupakan kegiatan akademis praktis yang lebih memfokuskan pada bidang menghafal Al-Qur'an. Program *Tahfidz* lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan menyeluruh terhadap cara menghafal *Al-Qur'an* dengan baik dan benar sesuai dengan Ilmu Tajwid.<sup>12</sup>

c. Membangun Karakter

Membangun Karakter (*Character Building*) terdiri atas 2 (dua) kata yaitu: membangun dan karakter. Adapun arti "membangun" sifatnya yakni memperbaiki, membina, mendirikan, atau mengadakan sesuatu.<sup>13</sup>

Karakter adalah watak atau tabi'at, yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku yang membedakan seseorang dari yang lainnya. Menurut Bennis, karakter adalah sesuatu yang secara esensial menjelaskan siapa kita. Sedangkan menurut Covey, adalah apa yang secara mendasar menentukan seseorang dalam dirinya.<sup>14</sup>

Pengertian "membangun karakter" (*Character Building*) adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), insan manusia (masyarakat) sehingga

---

<sup>12</sup> Laboratorium Keagamaan, *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2018), hal. 4

<sup>13</sup> Helena Ras Ulina Sembiring, dan Ima Rohimah, *Membangun Karakter Berwawasan Kebangsaan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2021), hal. 48

<sup>14</sup> Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal.3

menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

d. Meningkatkan

Meningkatkan adalah suatu cara dari perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu atau kegiatan tersebut agar lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan arti meningkatkan yang dimaksud pada judul penelitian ini memiliki arti yakni usaha untuk membuat karakter peserta didik dan prestasi belajar peserta didik lebih baik dari sebelumnya.

e. Prestasi Belajar

Menurut Siti Pratini, Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>15</sup> Dari situ prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini biasanya berupa angka-angka, huruf, serta tindakan yang dicapai masing-masing peserta didik dalam waktu tertentu.

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud judul Implementasi Program *Tahfidz Al-Qur'an* untuk Membangun Karakter Peserta didik dan Prestasi Belajar Peserta didik di SDN 1 Kampungdalem merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan

---

<sup>15</sup> Siti Pratini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Studing, 2005), hal. 75

kegiatan Program *Tahfidz Al-Qur'an* sebagai upaya untuk meningkatkan karakter dan prestasi belajar peserta didik SDN 1 Kampungdalem.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan proposal penelitian dengan judul “Implementasi Program *Tahfidz Al-Qur'an* dalam Rangka Meningkatkan Karakter Peserta didik dan Prestasi Belajar Peserta didik di SDN 1 Kampungdalem”, dengan Sistematika pembahasan yang meliputi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal ini terdiri dari sampul, lembar logo, judul (sama dengan sampul), persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar Gambar, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

BAB I yaitu pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu kajian pustaka yang terdiri dari deskripsi teori, dan penelitian terdahulu.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri atas Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV yaitu hasil penelitian yang terdiri atas pelaksanaan program *tahfidz Al-Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem, perkembangan perubahan karakter dan prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti program *tahfidz*



*Al-Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem, dan hal-hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program *Tahfidz Al-Qur'an*.

BAB V di dalamnya terdapat pembahasan yang terdiri atas pelaksanaan program *tahfidz Al-Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem, perkembangan perubahan karakter peserta didik setelah mengikuti program *tahfidz Al-Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem, perkembangan perubahan prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti program *tahfidz Al-Qur'an* di SDN 1 Kampungdalem, dan hal-hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program *Tahfidz Al-Qur'an*.

BAB VI yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup.